

DAFTAR ISI

1. Kata Pengantar
2. Pendahuluan
3. Menenal AKRAB dengan PKH
 - A. Pengertian
 - B. Tujuan dan Pengertian
 - C. Peserta
 - D. Perlengkapan dan Persiapan
4. Penutup

Kata Pengantar

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, buku panduan kegiatan *AKRAB dengan PKH* ini dapat disusun sebagai acuan pelaksanaan kegiatan yang inovatif, menyenangkan, dan interaktif yang bertujuan meningkatkan minat dan kemampuan membaca dengan permainan edukatif berupa media game PKH pada peserta didik kelas bawah di SDN 5 Rabangodu Utara Kota Bima.

Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kemampuan dan minat membaca siswa khususnya kelas rendah di SDN 5 Rabangodu Utara Kota Bima. Panduan ini dibuat untuk mempermudah pelaksanaan acara agar berjalan lancar, teratur, dan sesuai tujuan.

Semoga buku panduan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat. Terima kasih atas partisipasi dan kerja sama semua pihak.

Pendahuluan

Kegiatan Membaca pada Kelas Rendah (Kelas 1–3 SD) Merupakan Aspek Yang Sangat Penting Dalam Pendidikan Karena Menjadi Fondasi Utama Bagi Keberhasilan Belajar Di Jenjang Berikutnya. Karena merupakan Dasar Bagi Semua Mata Pelajaran, Kemampuan membaca adalah kunci utama untuk memahami semua pelajaran, seperti matematika (membaca soal cerita), sains (membaca penjelasan konsep), dan IPS. Jika anak tidak bisa membaca dengan baik, maka ia akan kesulitan mengikuti pembelajaran di semua bidang. Serta Menumbuhkan Minat Dan Kebiasaan Membaca Sejak Dini (Anak-Anak Yang Terbiasa Membaca Sejak Dini Akan Lebih Mudah Menjadi Pembaca Aktif Dan Memiliki Minat Baca Tinggi Di Kemudian Hari Serta Minat Baca Yang Kuat Berkorelasi Dengan Prestasi Akademik Yang Lebih Baik).

Membaca di kelas rendah bukan sekadar keterampilan teknis, tetapi merupakan pintu gerbang menuju keberhasilan pendidikan anak secara menyeluruh. Oleh karena itu, pembelajaran membaca harus dilakukan secara bermakna, menyenangkan, dan terstruktur. Maka diperlukan kompetensi dan skill(keterampilan) khusus dalam mengajarkan membaca, kemampuan menggunakan metode yang bervariasi dan menyenangkan. Maka, guru kelas rendah harus memiliki **kompetensi pedagogik, kreatif, komunikatif, diagnostik, dan literatif**, agar kegiatan membaca menjadi **bermakna, menyenangkan, dan efektif** untuk membentuk dasar pendidikan yang kuat.

Pembelajaran membaca di sekolah dasar sesuai dengan tahapan menurut kelompok kelas rendah dan kelas tinggi. Untuk siswa kelas rendah tahapan membacanya adalah membaca permulaan. Membaca permulaan pada siswa kelas rendah merupakan fondasi dari tahapan membaca cepat, membaca ekstensif, dan membaca pemahaman. Guru harus benar – benar mengasah kemampuan membaca permulaan siswa. Menurut Darwadi (2002) membaca permulaan merupakan tahap awal dalam belajar membaca yang dilakukan kepada mengenal simbol – simbol atau tanda – tanda yang berkaitan dengan huruf – huruf sehingga menjadi pondasi agar anak dapat menuju ketahap membaca berikutnya. **Menurut Ahmad Susanto (2011 : 83)** membaca permulaan adalah membaca yang diajarkan secara terprogram kepada anak persekolahan. Program ini merupakan perhatian pada perkataan – perkataan utuh, bermakna dalam konteks pribadi anak – anak dan bahan – bahan yang diberikan melalui permainan dan kegiatan yang menarik sebagai perantara pembelajaran.

Dasar hukum dari program AKRAB PKH Berkarya disekolah dapat melibatkan berbagai peraturan yang mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut. Dasar hukum yang pertama adalah **Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003** tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa... serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.". yang kedua adalah **Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 23 Tahun 2015** tentang Penumbuhan Budi Pekerti: Mendorong kegiatan literasi sejak dini melalui pendekatan pembelajaran yang menyenangkan dan kontekstual. Yang ketiga adalah **Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 16 Tahun 2007** tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru: "Guru dituntut menguasai strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, khususnya di jenjang awal pendidikan dasar". Dan yang terakhir adalah **Program Merdeka Belajar – Kurikulum Merdeka**: "Mengutamakan pembelajaran berbasis proyek dan diferensiasi, yang menekankan pada kebutuhan dan tahap perkembangan murid".

Pelaksanaan Program Membaca Di Kelas Rendah Dengan Menggunakan Media Papan Kartu Huruf Terbukti Efektif Dalam Menstimulasi Kemampuan Dasar Membaca Anak Secara Bertahap. Media Ini Membantu Anak Mengenal Huruf, Menyusun Suku Kata, Kata, Hingga Kalimat Secara Konkret Dan Menyenangkan.

Penggunaan Papan Kartu Huruf Menjadikan Pembelajaran Lebih Interaktif, Visual, Dan Kinestetik, Yang Sangat Sesuai Dengan Karakteristik Belajar Anak Usia Dini. Selain Itu, Media Ini Juga Memberi Ruang Bagi Guru Untuk Mengembangkan Kreativitas, Diferensiasi Pembelajaran, Dan Evaluasi Kemampuan Membaca Siswa Secara Langsung.

Oleh Karena Itu, Program Ini Mendukung Terciptanya Pembelajaran Membaca Yang Bermakna, Terstruktur, Dan Membangun Fondasi Literasi Yang Kuat Sejak Dini, Sebagai Bekal Keberhasilan Anak Dalam Jenjang Pendidikan Selanjutnya.

Mengenal AKRAB dengan PKH

A. Pengertian

- AKRAB PKH merupakan salah satu bentuk kegiatan positif dalam bidang literasi anak yang bertujuan untuk meningkatkan minat dan kemampuan membaca melalui pendekatan yang menyenangkan dan interaktif. Kegiatan ini memadukan aktivitas membaca dengan permainan edukatif berupa media game PKH (Papan Kartu Huruf) yang dirancang khusus untuk merangsang daya pikir, ketekunan, dan imajinasi anak. Kegiatan ini biasanya dilakukan di dalam kelas maupun halaman sekolah yang melibatkan seluruh murid kelas rendah (1 dan 2) di SDN 5 Rabangodu Utara dan seluruh Wali kelas Rendah. Kegiatan ini juga merupakan implementasi dari Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat yaitu GEMAR BELAJAR dari Kemendikdasmen. **Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat** adalah program dari Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen) yang bertujuan membentuk karakter anak-anak Indonesia sejak dini melalui kebiasaan positif. Tujuannya adalah agar anak-anak memiliki motivasi intrinsik untuk belajar, tidak hanya terpaku pada tugas-tugas sekolah, tetapi juga memiliki minat pada berbagai bidang ilmu dan pengetahuan.

B. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari pelaksanaan program ini adalah:

1. Meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas rendah melalui media yang menyenangkan dan interaktif.
2. Membantu siswa mengenal dan memahami bentuk huruf, suku kata, dan kata sederhana secara visual dan kinestetik.
3. Meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran membaca.
4. Memberikan alternatif media belajar murah dan mudah dibuat oleh guru atau orang tua.

Manfaat dari pelaksanaan program ini adalah :

a. Bagi Siswa:

- Meningkatkan kemampuan mengenal huruf dan membaca kata sederhana.
- Menumbuhkan minat dan motivasi untuk belajar membaca.
- Membantu siswa belajar secara mandiri melalui permainan huruf.

b. Bagi Guru:

- Menyediakan media pembelajaran yang mudah dibuat dan digunakan.
- Memudahkan guru dalam memberikan penguatan membaca kepada siswa yang mengalami kesulitan.
- Menjadikan pembelajaran lebih variatif dan menyenangkan.

c. Bagi Sekolah:

- Meningkatkan mutu pembelajaran literasi dasar di kelas rendah.
- Mendorong pencapaian target literasi minimal sesuai standar nasional.

Keunggulan dan manfaat Kegiatan AKRAB dengan PKH secara lebih rinci:

Program ini menawarkan pendekatan pembelajaran berbasis media visual-kinestetik menggunakan **papan dan kartu huruf** sebagai alat bantu. Keunggulannya antara lain:

1. Interaktif dan Praktis

Anak-anak dapat menyusun huruf menjadi kata secara langsung di papan huruf, menciptakan pengalaman belajar yang aktif.

2. Mendukung Pembelajaran Diferensiatif

Media ini mudah disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa, baik yang belum mengenal huruf maupun yang sudah mulai membaca.

3. Meningkatkan Daya Ingat Visual dan Motorik Anak

Kombinasi melihat, menyentuh, dan menyusun huruf membantu membentuk koneksi memori jangka panjang.

4. Ramah Biaya dan Mudah Direplikasi

Papan dan kartu huruf dapat dibuat secara manual dan digunakan di berbagai kondisi kelas, termasuk di daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar).

5. Meningkatkan Antusiasme dan Minat Baca

Anak-anak lebih tertarik belajar membaca melalui permainan susun kata menggunakan kartu huruf.

Dengan manfaat-manfaat tersebut, kegiatan AKRAB PKH menjadi kegiatan yang sangat baik untuk mendukung perkembangan dan kecerdasan anak-anak Indonesia secara menyeluruh.

C. Peserta

- Siswa-siswi kelas bawah SDN 5 Rabangodu Utara Kota Bima
- Guru wali kelas bawah SDN 5 Rabangodu Utara Kota Bima

D. Perlengkapan dan Persiapan

- Ruang Terbuka/ ruang kelas
- Sound system, alat peraga (kartu huruf, papan kartu huruf, dadu)

- Siswa dan siswi kelas bawah
- Tim dokumentasi kegiatan
- Karpet tempat duduk anak-anak jika dilakukan di luar kelas
- Pengaturan keamanan dan kebersihan (diakomodir oleh wali kelas bawah)

E. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan AKRAB dengan Puzzle PKH

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, guru atau fasilitator menyiapkan semua kebutuhan yang diperlukan:

- **Media:** Puzzle Dadu, Papan dan kartu huruf (huruf-huruf cetak besar dan kecil, bisa berupa huruf vokal dan konsonan).
- **Tempat belajar:** Disiapkan agar nyaman dan kondusif untuk belajar membaca.
- **Perencanaan pembelajaran:** Menentukan tujuan pembelajaran, materi yang akan diajarkan, dan langkah-langkah pembelajaran.

Tujuan: Menyusun strategi pembelajaran agar kegiatan berjalan sistematis.

2. Tahap Pengenalan Huruf

Kegiatan awal untuk mengenalkan anak pada huruf secara individual:

- Guru menunjukkan satu per satu **kartu huruf** kepada anak.
- Anak diminta untuk menyebutkan nama huruf dan bunyinya (fonem).
- Dapat dilakukan secara berulang agar anak mengenal dan membedakan huruf vokal dan konsonan.

Tujuan: Mengenalkan bentuk dan bunyi huruf secara visual dan auditif.

3. Tahap Penyusunan Suku Kata

Setelah anak mengenal huruf, mereka mulai menyusun huruf menjadi suku kata:

- Menggabungkan dua huruf, misalnya “b” dan “a” menjadi “ba”.
- Anak diminta membaca hasil susunan huruf tersebut.
- Gunakan kartu huruf dan tempelkan di papan agar lebih interaktif.

Tujuan: Melatih kemampuan menggabungkan huruf menjadi suku kata.

4. Tahap Penyusunan Kata

Tahap lanjutan di mana anak menyusun beberapa suku kata menjadi kata utuh:

- Contoh: “ba” + “ju” = **baju**
- Guru memberi contoh, lalu anak menyusun sendiri dengan bimbingan.
- Bisa menggunakan media bergambar untuk membantu pemahaman kata.

Tujuan: Meningkatkan kemampuan anak dalam membaca kata sederhana.

5. Tahap Membaca Kalimat Sederhana

Anak diajak membaca kalimat pendek dari kata-kata yang sudah dipelajari:

- Contoh: “Ini baju ibu.” atau “Ali minum susu.”
- Guru menunjukkan kartu kata lalu menyusunnya di papan untuk dibaca bersama.

Tujuan: Melatih kelancaran membaca dan memahami makna kalimat.

6. Evaluasi dan Penguatan

Guru melakukan penilaian terhadap perkembangan kemampuan membaca anak:

- Tanya jawab singkat.
- Minta anak menyusun kembali huruf menjadi kata.
- Berikan **penguatan positif** seperti pujian atau hadiah kecil untuk motivasi.

Tujuan: Mengetahui sejauh mana anak menguasai materi dan memberi motivasi.

Penutup

AKRAB PKH merupakan salah satu bentuk kegiatan positif dalam bidang literasi anak yang bertujuan untuk meningkatkan minat dan kemampuan membaca melalui pendekatan yang menyenangkan dan interaktif. Kegiatan ini memadukan aktivitas membaca dengan permainan edukatif berupa media game PKH (Papan Kartu Huruf) yang dirancang khusus untuk merangsang daya pikir, ketekunan, dan imajinasi anak. Melalui panduan ini, diharapkan kegiatan dapat berjalan tertib, lancar, dan memberikan manfaat maksimal bagi seluruh peserta didik.

Semoga kegiatan ini menjadi langkah kecil namun berarti dalam membentuk Karakter positif dan cinta membaca sejak dini, karena pentingnya membaca sejak dini merupakan fondasi penting bagi perkembangan kognitif, bahasa dan emosional anak. Dengan ini kami berharap Mari kita Bersama mensukseskan Kegiatan AKRAB PKH dengan semangat gembira dan penuh antusias dengan mengharap ridho dan di niatkan karena ALLAH SWT (Aammin Yaa Rabbal Aalamin....).